

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Strategi Komunikasi Interpersonal dalam Memulihkan Kualitas Sibling Relationship Pasca Konflik" yang dilakukan terhadap 8 informan yaitu Kezia, Xena, Herlin, Heryan, Eriko, Marel, Erika, dan Reva, dapat disimpulkan bahwa konflik dalam hubungan saudara kandung merupakan bagian dari dinamika yang wajar terjadi akibat tingginya intensitas interaksi sehari-hari. Faktor-faktor yang memicu konflik di antaranya adalah penggunaan barang pribadi tanpa izin, perbedaan pendapat, masalah keuangan, serta kesalahpahaman dalam aktivitas sehari-hari.

Proses pemulihan hubungan dimulai ketika salah satu pihak, baik kakak maupun adik, berinisiatif untuk membuka komunikasi kembali. Inisiasi ini muncul secara spontan melalui interaksi sehari-hari dan didasari oleh adanya keinginan untuk memperbaiki serta mempertahankan hubungan. Tidak ada pola yang sama dalam melakukan inisiasi komunikasi pada setiap pasangan saudara, namun tujuannya tetap sama yaitu untuk membangun kembali kedekatan yang sempat renggang akibat konflik.

Dalam upaya memulihkan kualitas hubungan, para informan menerapkan lima strategi komunikasi interpersonal menurut DeVito. Pertama, strategi keterbukaan dan empati dilakukan dengan cara menyampaikan perasaan secara jujur, mendengarkan penjelasan saudara, dan berusaha memahami sudut pandang masing-masing. Kedua, strategi sikap mendukung dan sikap positif diwujudkan melalui perhatian, ajakan beraktivitas bersama, percakapan ringan, dan penciptaan suasana komunikasi yang nyaman. Ketiga, strategi kesetaraan diterapkan dengan saling menghargai pendapat, memahami batasan masing-masing, dan tidak lagi memaksakan kehendak ketika menyelesaikan konflik. Penerapan kelima strategi tersebut membantu mengurangi kesalahpahaman, membangun

kembali rasa saling percaya, menciptakan kehangatan dalam komunikasi, serta membuat hubungan menjadi lebih seimbang dan saling menghargai.

Keberhasilan penerapan strategi komunikasi interpersonal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pendukungnya meliputi adanya keterbukaan, empati, keinginan untuk mempertahankan hubungan, dan kesediaan untuk mengurangi ego. Sementara faktor penghambatnya adalah emosi yang belum stabil, gengsi, ego pribadi, dan kesalahpahaman. Kesiapan emosional dan komitmen dari kedua belah pihak terbukti menjadi kunci utama dalam memperbaiki hubungan yang sempat rusak.

Setelah melalui proses pemulihan dengan menerapkan strategi - strategi tersebut, hubungan antar saudara mengalami perubahan yang positif. Hubungan menjadi lebih terbuka, saling memahami, saling menghargai, dan lebih dekat secara emosional dibandingkan sebelum konflik terjadi. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi interpersonal yang berkualitas mampu meningkatkan kualitas sibling relationship pasca konflik dan mengembalikan keharmonisan dalam hubungan saudara kandung.

6.2 Saran

Saran Akademis

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi peneliti di masa datang. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan sehingga perlu dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai bagaimana media komunikasi digital, seperti WhatsApp dan telepon, berperan dalam mendamaikan hubungan saudara yang tidak tinggal serumah.

Saran Praktis

Bagi saudara kandung yang sedang mengalami konflik maupun yang ingin menjaga keharmonisan hubungan, disarankan untuk menerapkan strategi komunikasi interpersonal secara konsisten. Keterbukaan dalam menyampaikan perasaan, empati dalam memahami

sudut pandang saudara, serta sikap mendukung dan positif dapat menjadi langkah awal untuk mencegah konflik semakin besar dan mempercepat proses pemulihan hubungan. Selain itu, penting untuk menjaga sikap kesetaraan dengan tidak memaksakan kehendak dan saling menghargai batasan masing-masing agar komunikasi dapat berjalan lebih seimbang. Kesiapan untuk mengontrol emosi, mengurangi ego, dan memiliki komitmen untuk memperbaiki hubungan juga perlu ditanamkan agar strategi komunikasi yang diterapkan dapat berjalan efektif.

